

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan Pondok Pesantren Darul Ulum merupakan salah satu pembangunan pondok pesantren yang akan dibangun yang berada di wilayah Indonesia bagian barat. dengan nama pekerjaan adalah Pembangunan Laboratorium dan Keterampilan, Pondok Pesantren Darul Ulum terletak di daerah Majalengka Jawa Barat.

Dalam pembangunan pondok pesantren Darul Ulum ini tentunya memerlukan biaya yang tidak sedikit, mengingat kondisi perekonomian sekarang masih belum stabil. Hal inilah yang perlu diperhatikan agar dengan keterbatasan biaya, sumber daya dan waktu pelaksanaan, proyek pembangunan pondok pesantren Darul Ulum dapat dikerjakan dengan baik.

Salah satu upaya penting untuk keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi adalah dengan melaksanakan manajemen di segala bidang. Definisi manajemen konstruksi adalah suatu cara untuk mengelola pelaksanaan proyek, dimana tahapan perencanaan/desain dan pelaksanaan konstruksi diperlakukan sebagai suatu kesatuan sistem membangun. Sedangkan definisi manajemennya sendiri adalah suatu proses untuk memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan tertentu.

Pada umumnya sumber daya dikelompokkan atas 5 kelompok yaitu :

1. Manusia (*Men*)
2. Bahan (*Materials*)
3. Mesin/peralatan (*Machines*)
4. Metode/cara kerja (*Methods*)
5. Modal uang (*Money*)

Sumber daya tersebut pada umumnya tidak tersedia secara melimpah sehingga merupakan kendala bagi pencapaian tujuan. Sumber daya bahan



(*Materials*) erat kaitannya dengan masalah penggunaan bahan. Hal-hal yang mempengaruhi penggunaan bahan yaitu kebutuhan bahan, pengadaan bahan, kenaikan biaya serta penundaan waktu.

Manajemen proyek yang dibutuhkan adalah pada tahap pelaksanaan proyek, karena pada tahap ini melibatkan banyak sumber daya yang memerlukan pengolahan yang efektif dan efisien. Salah satu sumber daya yang dianggap penting dalam pelaksanaan suatu proyek yaitu kebutuhan bahan besi. Hal ini disebabkan, karena material khususnya besi ikut mendukung dan menentukan dalam pelaksanaan pekerjaan struktur.

Dengan perhitungan material besi yang baik diharapkan dapat membantu usaha penyelesaian proyek konstruksi, sesuai dengan hasil yang telah direncanakan dan diharapkan. Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk mengambil Tugas Akhir yang berkaitan dengan kebutuhan material suatu proyek konstruksi. Dalam hal ini penulis mengambil proyek pembangunan pondok pesantren Darul Ulum Majalengka Jawa Barat sebagai bahan kajian untuk Tugas Akhir dengan judul “ **Komparasi Kebutuhan Besi di Lapangan dengan Hasil Analisa BOW Pada Proyek Darul Ulum Majalengka** ”

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang timbul dalam perhitungan komparasi kebutuhan besi diantaranya sebagai berikut:

1. Perhitungan kebutuhan besi berdasarkan koefisien pada analisa BOW berbeda dengan koefisien lokal kontraktor / PU.
2. Perhitungan kebutuhan besi dilapangan berdasarkan analisa lokal kontraktor / PU.
3. Kebutuhan besi pelaksanaan berbeda dengan kebutuhan besi hasil analisa BOW.
4. Efisiensi bahan diperoleh setelah hasil perhitungan kebutuhan besi berdasarkan pada analisa PU dengan analisa BOW diketahui.



1.3 Pembatasan Masalah

Pengendalian material dalam suatu proyek konstruksi mempunyai cakupan yang sangat luas, oleh karena itu dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis membatasi pembahasan pada :

1. Proyek yang dianalisis adalah Proyek Pembangunan Darul Ulum Majalengka.
2. Perhitungan kebutuhan material difokuskan pada material kebutuhan besi yang digunakan.

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Mata Kuliah Tugas Akhir. Dimana kelulusan dari mata kuliah tersebut merupakan salah satu syarat untuk dapat mengikuti sidang yudisium D III Teknik Sipil.
2. Menerapkan materi perkuliahan yang selama ini sudah diberikan dalam buku perkuliahan D III Teknik Sipil yang berkaitan dengan pembahasan kebutuhan besi pada suatu proyek konstruksi.
3. Mengetahui perhitungan kebutuhan besi struktural berdasarkan estimasi.
4. Menerapkan berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan kebutuhan besi dalam proyek konstruksi.

1.5 Metodologi Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah analisa yang menunjukkan perhitungan kebutuhan besi di lapangan berdasarkan analisa PU (Pekerjaan Umum) dengan kebutuhan besi berdasarkan analisa BOW (*Burgerlijke Openbare Werken*).

Sumber data yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini diperoleh dari pihak kontraktor, yang dihitung berdasarkan gambar bestek yang ada sehingga diperoleh Rencana Anggaran Biaya dan Analisa Harga Satuan tiap item pekerja.



1.6 Sistematika Penulisan

Pada penulisan Tugas Akhir ini di bagi dalam lima pokok bahasan yang saling berurutan.

BAB I adalah pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang pembangunan proyek, identifikasi masalah, pembatasan masalah, maksud dan tujuan dari permasalahan, metodologi penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II merupakan tinjauan pustaka yang berisikan mengenai pembahasan prinsip penulangan pembesian yang hanya penulis ketahui, serta gambaran tentang syarat-syarat pembesian berdasarkan SKSNI, PBI.

BAB III merupakan pembahasan perhitungan biaya material besi yang mencakup langkah – langkah perhitungan kebutuhan besi baik itu tentang volume pekerjaan pembesian yang sesuai dengan proyek Darul Ulum Majalengka.

BAB IV asumsi penulis dalam menghubungkan hasil dari metoda Lokal Kontraktor / PU dan analisa BOW. Menganalisis sebab-sebab yang membedakan perhitungan antara analisa BOW dengan metoda Lokal Kontraktor / PU.

BAB V merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan mengenai perbandingan metoda Lokal Kontraktor / PU dengan analisa BOW.

LAMPIRAN yang berisikan tentang data-data perencanaan dan tabel-tabel yang berhubungan dengan Proyek Darul Ulum Majalengka.



